

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, *financial leverage*, klasifikasi akuntan publik dan likuiditas terhadap tindakan perataan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2007-2010. Faktor-faktor yang diuji adalah ukuran perusahaan, profitabilitas, *financial leverage*, reputasi auditor dan likuiditas. Indeks eckel digunakan untuk menentukan praktik perataan laba.

Penelitian ini menggunakan 80 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, periode 2007-2010. Pengujian hipotesis menggunakan model analisis *binary logistic regression* untuk menguji pengaruh dari ukuran perusahaan, profitabilitas, *financial leverage*, reputasi audit dan likuiditas terhadap tindakan perataan laba.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa beberapa perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia melakukan tindakan perataan laba., *Financial leverage* dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap tindakan perataan laba. Ukuran perusahaan, profitabilitas dan klasifikasi KAP tidak berpengaruh signifikan terhadap perataan laba.

**Kata kunci :** ukuran perusahaan, profitabilitas, *financial leverage*, klasifikasi akuntan publik, likuiditas dan perataan laba